

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba atau profit optimal pada setiap periode akuntansinya. Perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapat laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan para pemegang saham juga tinggi.

Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang optimal tentu akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri serta akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut pada perdagangan di bursa saham. Untuk menghasilkan laba tersebut keakuratan data akuntansi menjadi faktor yang penting dalam pengambilan keputusan manajer keuangan. (Weston dan Copeland, 1995) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan mencakup tiga keputusan keuangan penting yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Perpaduan yang optimal dari ketiga keputusan tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya.

Kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham memberikan kesempatan kepada para investor di bursa saham untuk menanamkan modalnya, keputusan

tersebut disebut dengan keputusan investasi. Keputusan pengalokasian modal ke dalam bentuk investasi saham harus dievaluasi mengenai risiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005). Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator perusahaan (Wahyudi & Pawestri, 2006). Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas terkait keputusan investasi yang dikaitkan dengan nilai perusahaan yaitu Penelitian Wahyuni dkk (2013), Wijaya dan Wibawa (2010) dan Prapaska (2012) menemukan bahwa Variabel keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang dibuat oleh manajer keuangan mengenai berapa besarnya dana yang digunakan dalam operasional perusahaan yang berasal dari sumber internal atau eksternal perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Teori pecking order menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal (Myers, 1984). Sehingga keputusan pendanaan yang berkaitan dengan teori

pecking order menyatakan semakin kecil kewajiban hutang yang dimiliki maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Investor tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan *return* (pengembalian) dalam bentuk dividen maupun *capital gain* (selisih harga jual dengan harga beli saham). Sedangkan pihak perusahaan mengharapkan perusahaan selalu bertumbuh secara terus-menerus untuk kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Maka dalam hal ini kebijakan dividen menjadi faktor yang penting dalam memenuhi harapan para pemegang saham serta untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gain* (Prihantoro, 2003). Perusahaan harus memutuskan laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau menahan laba. Manajer keuangan harus memikirkan dengan tepat jika perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham agar pada tahun berikutnya kegiatan operasional tetap dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya jika manajer keuangan memutuskan untuk menahan laba perusahaan, maka laba tersebut dapat digunakan untuk melakukan ekspansi perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas terkait kebijakan dividen yang dikaitkan dengan nilai perusahaan yaitu penelitian Wahyuni dkk (2013) dan Wijaya dan Wibawa (2010) menemukan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Pamungkas dan Puspaningsih (2013) menemukan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Disamping faktor keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden dalam penelitian ini peneliti menambahkan salah satu faktor lain yaitu ukuran perusahaan. Menurut (Sujoko, 2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan besar lebih dapat mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaan. Dengan adanya kemudahan tersebut berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana (Wahidahwati, 2002). Selain itu, ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Prasetyorini, 2013). Penelitian sebelumnya yang membahas terkait ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan nilai perusahaan yaitu penelitian Pamungkas dan Puspaningsih (2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikaji dalam penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan**

**Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”**.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Wijaya dan Wibawa, 2010). Dikarenakan ketidak konsistennya penelitian terdahulu maka penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian dan pengujian kembali. Dalam penelitian ini yang akan di uji adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Kemudian akan ditambahkan 1 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, sehingga menjadi 4 variabel independen yang akan diteliti.
2. Penelitian sebelumnya menggunakan data sampel pada tahun 2006-2009, kemudian penelitian ini akan menggunakan data sampel pada tahun 2013-2015

**B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menguji dan membuktikan secara empiris terkait :

1. Pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh negatif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh positif kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Pembahasannya khusus terkait pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan. Disamping itu penelitian ini

diharapkan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang erat kaitannya dengan nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

### a. Manfaat bagi investor

Memberikan informasi bagi investor mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### b. Manfaat bagi perusahaan

Melalui hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang akan meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

### c. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi keuangan dan hal lain yang menyangkut tentang nilai perusahaan.